

Punya opini, pendapat, kritik, atau saran yang terpendam untuk InfoLINUX? Sampaikan melalui surat ke Redaksi *InfoLINUX*, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta 10430 atau e-mail di redaksi@infolinux.co.id.

Pertanyaan dari pesantren

Salam kenal buat *InfoLINUX*, Nama saya Edi Suriadi, salah seorang pengajar di Pesantren Ulumul Qur'an Satabat-Langkat Sumatra Utara. Saya pengajar Fisika dan TIK. Komputer di sekolah menggunakan Windows, dan saya berencana mengajarkan Linux kepada anak-anak. Namun saat ini, masih terdapat banyak kendala yang saya hadapi, di antaranya:

1. Kurikulum yang ditetapkan pemerintah adalah penggunaan Windows dan aplikasinya sudah jelas tidak mendukung penerapan Linux.
2. Saya sudah menginstal beberapa komputer dengan Linux, di antaranya openSUSE 10.2, Mandriva One 2007, dan Freespire yang semuanya saya dapat dari bonus majalah *InfoLINUX*. Dapatkah *InfoLINUX* memberikan bonus Pinux Joglosemar sebagai bundel edisi mendatang?
3. Bagaimana solusi penggunaan printer yang belum ada driver-nya untuk Linux? Sebagai contoh, printer yang saya gunakan adalah Canon IP 1200.
4. Bagaimana cara menginstalasi paket aplikasi yang terdapat di Windows dengan menggunakan Wine yang terdapat pada openSUSE 10.2?

Atas jawaban yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Edi Suriadi - via e-mail

Dear Pak Edi,

Tim *InfoLINUX* akan selalu mendukung penuh penggunaan Linux dan FOSS di lingkungan pendidikan. Karena bagaimanapun, lingkungan pendidikan merupakan sarana yang penting untuk lebih meningkatkan penggunaan Linux di masa yang akan datang. Ok, sekarang kami akan langsung menjawab pertanyaan Pak Edi.

1. Tak tepat kalau dibilang pemerintah tidak mendukung penggunaan FOSS. Kemungkinan ini hanya persepsi dari Anda

saja. Buktinya, gaung IGOS (Indonesia Go Open Source) yang sudah dicetuskan oleh pemerintah melalui beberapa kementerian negara, saat ini sudah diterapkan di sejumlah instansi pemerintahan, universitas, dan sekolah menengah atas yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia.

2. Ok. Ditunggu saja ya di edisi mendatang.
3. Untuk printer Canon IP 1200, saat ini memang belum tersedia driver-nya di Linux. Jadi, harap bersabar untuk menunggu driver-nya tersedia di Linux. Jika sudah tidak sabar, silakan gunakan software TurboPrint yang bersifat komersial untuk menangani permasalahan ini.
4. Untuk menjalankan aplikasi Windows di Linux dengan menggunakan Wine, gunakan perintah `wine <namapaketwindows.exe>`. Selanjutnya Anda dapat mencari aplikasi yang baru saja terinstal di dalam salah satu direktori yang terdapat pada direktori `.wine` di home user Anda.

Demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan. Semoga dengan penjelasan ini, Anda tidak perlu khawatir lagi untuk segera mengajarkan Linux kepada para siswa Pesantren Ulumul Qur'an.

Problem di openSUSE 10.2

Halo tim *InfoLINUX*,

Saya adalah pengguna baru di dunia Linux, sejak membaca majalah *InfoLINUX* edisi 02/2007. Distro pertama yang saya gunakan, tentu saja openSUSE 10.2. Kesan pertama saya, tampilan *desktop* Linux tidak kalah hebat dengan Windows. Tapi karena saya pengguna Linux yang masih baru, ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan.

1. Bagaimana cara menginstal driver nVIDIA yang disertakan pada DVD *InfoLINUX* edisi 02/2007 di openSUSE 10.2.
2. Bagaimana cara menginstal driver modem. Modem yang saya gunakan adalah HSP56 MicroModem. Selain

itu beritahu juga cara pembuatan *dial-up connection* menggunakan Telkomnet Instan.

Itu saja yang ingin saya tanyakan untuk saat ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Ikhsan - via e-mail

Halo Bung Ikhsan,

Kami cukup senang bertambah satu pembaca *InfoLINUX* yang baru. Semoga Anda tetap semangat mempelajari Linux. Langsung aja menjawab pertanyaan Anda.

1. Untuk dapat menginstalasi driver nVIDIA di openSUSE 10.2, Anda dapat merujuk ke dokumentasi `nvidia-installer-HOWTO.html` yang telah kami sertakan dalam folder `nvidia` di DVD *InfoLINUX* 02/2007. Silakan baca dokumentasi tersebut, untuk mendapatkan info lebih detail.
2. Agar tidak terbentur problem driver saat ingin berselancar di Internet, kami sarankan untuk menggunakan modem eksternal daripada menggunakan modem internal yang kebanyakan bersifat *winmodem*. Untuk *winmodem* dengan tipe HSP56 MicroModem, Anda dapat menggunakan driver PCTel. Langkah menginstalasi dan mengonfigurasi driver PCTel beserta cara *dial-nya*, pernah kami ulas di majalah *InfoLINUX* edisi 11/2006.
3. Game Frozen Bubble yang kami sertakan dalam DVD *InfoLINUX* adalah versi *source code* yang harus dikompilasi sendiri. Jika tidak ingin repot mengompilasi dan berurusan dengan sulitnya manajemen paket dari *source code*, kami sarankan untuk menggunakan manajemen paket *binary* distro yang Anda gunakan. Sekadar informasi, paket game Frozen Bubble sudah dapat ditemukan dalam DVD distro openSUSE 10.2.

Ok deh Bung Ikhsan. Semoga Anda dapat lebih berjaya dalam menggunakan Linux, seperti halnya Ikhsan yang berjaya di "Indonesian Idol".